



KEMAMPUAN MENGGAMBAR DESAIN MOTIF UNTUK BATIK PADA SISWA KELAS VII 1 SMP NEGERI 26 MAKASSAR

Muharramah Rajat¹, Yabu M², Ali Ahmad Muhdy³

¹Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

^{2,3}Seni Rupa Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : muhammadh14rajat@gmail.com, yabu@unm.ac.id, aliahmadmuhdy@unm.ac.id

Abstract: *This study aims to describe the ability to draw batik motif designs among seventh-grade students of SMP Negeri 26 Makassar. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, practical tests, and documentation. Data were analyzed through reduction, categorization, and descriptive interpretation based on three assessment aspects: color harmony, finishing, and balance. The findings indicate that the majority of students achieved the “good” category across all assessment aspects. In the aspect of color harmony, 95.45% of students were categorized as good and 4.54% as fair; in the finishing aspect, 90.90% were categorized as good and 9.10% as fair; and in the balance aspect, 86.36% were categorized as good and 13.63% as fair. Overall, 90.90% of students achieved the good category, while 9.10% were in the fair category. These findings suggest that students’ ability to draw batik motif designs meets the established competency standards, although none reached the excellent category.*

Keywords: *Batik motif design, drawing ability, artwork assessment*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menggambar desain motif batik pada siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, kategorisasi, dan deskripsi hasil berdasarkan tiga aspek penilaian, yaitu harmonisasi warna, *finishing*, dan keseimbangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori baik pada seluruh aspek penilaian. Pada aspek harmonisasi warna, 95,45% siswa memperoleh kategori baik dan 4,54% cukup; pada aspek *finishing*, 90,90% baik dan 9,10% cukup; serta pada aspek keseimbangan, 86,36% baik dan 13,63% cukup. Secara keseluruhan, 90,90% siswa mencapai kategori baik dan 9,10% kategori cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menggambar desain motif batik siswa telah memenuhi kriteria kompetensi yang ditetapkan, meskipun belum mencapai kategori sangat baik.

Kata kunci: Desain Motif Batik, Kemampuan Menggambar, Penilaian Karya

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi dinamis antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan belajar yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan (Ismiyanto, 2010). Dalam mata pelajaran Seni Budaya, khususnya seni rupa, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada produk akhir, tetapi juga pada proses kreatif yang melibatkan eksplorasi gagasan, pengembangan imajinasi visual, serta ekspresi estetis. Salah satu materi penting di tingkat SMP adalah menggambar desain motif batik, yang memiliki relevansi kultural dan pedagogis karena batik merupakan warisan budaya Indonesia dengan nilai historis dan estetis yang tinggi. Pembelajaran desain motif batik melatih kemampuan stilisasi bentuk, pengolahan komposisi, pola repetisi, keseimbangan visual, serta kreativitas dalam menerapkan unsur dan prinsip seni rupa.

Namun, hasil observasi awal di SMP Negeri 26 Makassar menunjukkan bahwa pembelajaran desain motif batik belum optimal. Motivasi siswa relatif rendah dan pembelajaran lebih berfokus pada gambar bentuk dibandingkan eksplorasi desain motif, sehingga kemampuan kreatif siswa belum tergalai secara maksimal. Selain itu, kajian empiris mengenai kemampuan menggambar desain motif batik di tingkat SMP masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas VII.1 dalam menggambar desain motif batik berdasarkan kriteria estetika dan teknis, serta mengidentifikasi kesulitan yang mereka hadapi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pendidikan seni rupa dan kontribusi praktis dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis kuantitatif sederhana untuk mendeskripsikan kemampuan dan kesulitan siswa dalam menggambar desain motif batik. Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran seni menekankan pemahaman proses kreatif dan kualitas ekspresi visual secara holistik, sebagaimana dikemukakan oleh Viktor Lowenfeld bahwa perkembangan artistik siswa berkaitan dengan tahapan kognitif dan kreativitas yang terintegrasi. Analisis kuantitatif digunakan untuk memperkuat deskripsi melalui penyajian distribusi nilai dan rata-rata hasil belajar. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 26 Makassar dengan subjek 22

siswa kelas VII yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kehadiran dan kelengkapan tugas.

Variabel penelitian meliputi kemampuan menggambar desain motif batik dan kesulitan siswa dalam proses menggambar. Kemampuan diukur berdasarkan indikator ide/gagasan, kreativitas, teknik, komposisi, dan kerapian, merujuk pada konsep evaluasi domain kognitif dan psikomotor dari Benjamin Bloom serta konsep kreativitas E. Paul Torrance yang menekankan aspek fluency, flexibility, dan originality. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik menggambar motif ulang berukuran 5×5 cm, dan dokumentasi karya siswa. Analisis dilakukan secara kuantitatif (frekuensi, persentase, dan rata-rata) serta kualitatif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi metode guna memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil data yang diperoleh melalui tes, yang merupakan instrumen dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban tentang rumusan masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya, yakni bagaimana kemampuan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dalam menggambar desain motif batik, dan bagaimana kesulitan menggambar desain motif untuk batik pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang kemampuan menggambar desain motif untuk batik pada siswaw kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dan kesulitan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dalam menggambar desain motif untuk batik.

Kemampuan menggambar desain motif untuk batik pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar

Kemampuan menggambar desain motif batik peserta didik dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu, *harmonisasi warna* merupakan kombinasi atau perpaduan warna yang tepat. *Finising* merupakan penyelesaian akhir gambar, *Keseimbangan* merupakan menata unsur dengan seimbang antara bagian satu dengan lainnya. Dari 22 siswa masih ada beberapa orang yang belum mampu memenuhi aspek penilaian yang diberikan. Terutama keseimbangan, sebagian besar siswa yang menggambar tidak memperhatikan gambar yang dihasilkan tidak selaras dengan media gambarnya.

Seperti, hasil gambarnya tidak berada dibagian tengah kertas gambar yang digunakan. Ada juga beberapa gambar yang belum selesai. Namun keharmonisan warna sebagian besar sudah dapat dikatakan mampu karena mereka menggambar dengan perpaduan warna yang tepat.

- a. Hasil akhir menggambar desain motif batik siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar.

Karya Nur Wahyuni

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah ;

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan.
2. finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Namun kiri dan kanan sudah terlihat seimbang.

Karya A.Muh.Fahmi

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah ;

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Namun kiri dan kanan juga tidak seimbang.

Karya Widya

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai, kiri dan juga tidak seimbang seimbang.

Karya Nining Rahma Sari Ayu

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena menggunakan warna yang cerah sehingga tampak lebih menonjol..
2. Finishing, sudah rapi, gambar ini telah selesai dikerjakan
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai, kiri kanan juga terlihat tak seimbang.

Karya Muh.Yusril

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, penggunaan warna biru dan coklat terlihat menarik.
2. Finishing, gambar ini telah selesai dikerjakan, terutama pada pewarnaan.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai, kiri dan kanan juga terlihat tidak seimbang

Karya Putriani Lestari Syarif

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, warna yang digunakan kelihatan indah dan mencolok.
2. Finshing, gambar ini telah selesai dikerjakan terutama dalam pewarnaannya.
3. Keseimbngan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai, kiri dan kanan juga terlihat tidak seimbang

Karya Muh.Danil

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, motif yang berwarna biru dengan aksen-aksen hitam sangat menarik
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbngan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga ttidak seimbang.

Karya Rya Mirzal

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik, warna yang digunakan cerah sehingga terlihat indah.
2. Finishing gambarnya selesai dikerjakan, terutama dalam pewarnaan.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kananan juga tidak seimbang.

Karya Nurul Azizah

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga kelihatan tidak seimbang.

Karya Ariyanti Puspa Anugrah

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
2. Finishing, gambarnya telah selesai dikerjakan terutamadalam pewarnaan.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan sudah seimbang.

Karya Muh.Ismail

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. kiri dan kanan juga terlihat tidak seimbang

Karya Widya

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Nur Aisyah Syamsul

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
4. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Firman

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
2. Finishing, gambar ini telah selesai dikerjakan terutama dalam pewarnaan.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Ainun Pratiwi

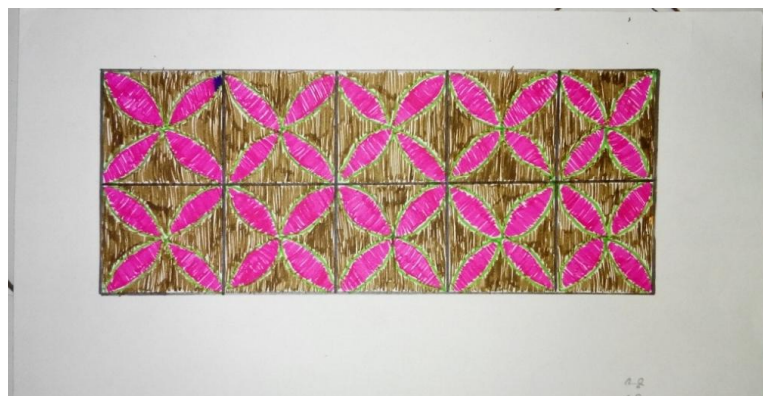
Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik, warna yang digunakan mencolok.
2. Finishing, gambarnya telah selesai dikerjakan terutama dalam pewarnaannya.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Jabal Nur

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik. Warna yang digunakan cerah sehingga kelihatan indah.
2. Finishing, gambarnya telah selesai dikerjakan terutama dalam pewarnaannya.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.



*Gambar 25. Desain Motif Batik
Karya Rizky Fauziah
(Menunjukkan Konsistensi Pengulangan Motif, Komposisi Seimbang, Serta
Pewarnaan Merata Dan Terkendali)*

Karya Widya

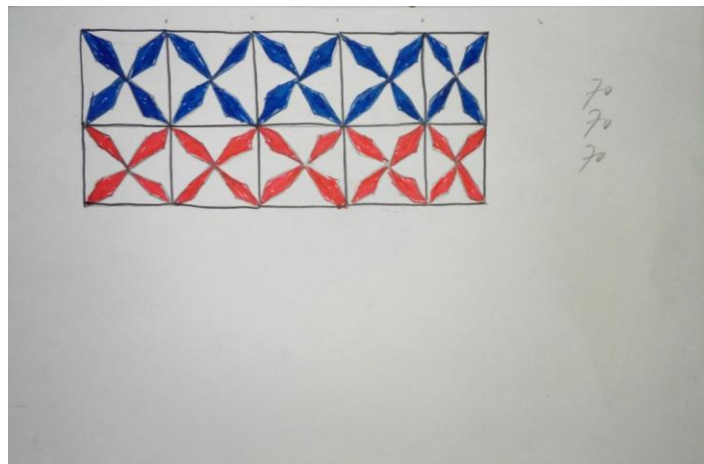
Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
2. Finishing, gambarnya telah selesai dikerjakan terutama dalam pewarnaan.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah kelihatan seimbang mulai dari kiri kanan, atas dan bawah.

Karya Widya

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan, warnanya sangat cocok dengan motifnya.
2. Finishing, gambarnya juga telah selesai terutama dalam pewarnaannya.
3. Keseimbangan, penempatan objek sudah kelihatan seimbang, mulai dari kiri kanan, atas dan bawah.



Gambar 2.
Desain Motif Batik Karya Alfian AZ
(Menunjukkan Ketidak konsistenan Ukuran Modul, Ketidakteraturan Jarak Motif, Serta Variasi Warna Yang Belum Merata)

Kary Alfian AZ, dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik karena banyak warna yang di gunakan.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Nurhaeni

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.
3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Lusiana Mega Putri

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, namun karyanya belum selesai. Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat tidak harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya berbeda sehingga tidak beraturan
2. Finishing, gambarnya belum selesai, dikatakan belum selesai karena hanya sebagian yang di warnai.

3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.

Karya Al Adawiah

Dari beberapa aspek penilaian ternyata anak ini sudah paham dan mengerti tentang menggambar desain motif batik, Adapun aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam menggambar desain motif batik ialah:

1. Harmonisan warna, sudah terlihat harmonis, dari setiap kotak desain motifnya warnanya menarik.
 2. Finishing, gambarnya telah selesai dikerjakan terutama dalam pewarnaannya.
 3. Keseimbangan, penempatan objek kelihatan tidak seimbang, atas bawah tidak sesuai. Kiri kanan juga tidak seimbang.
- b. Tingkat kemampuan menggambar desain motif untuk batik ditinjau dari aspek Harmonisan warna

Berdasarkan hasil tes praktik menggambar desain motif untuk batik maka penilaian tingkat kemampuan siswa dari aspek keharmonisan warna dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Kemampuan menggambar siswa dari aspek harmonisi warna

No	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat baik	85-100	0	0
2	Baik	65-85	21	95,45
3	Cukup	55-67	1	4,54
4	Sedang	35-55	0	0
5	Sangat kurang	0-35	0	0
	Jumlah		22	100

Berdasarkan Tabel 3, kemampuan menggambar desain motif batik siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar pada aspek keharmonisan warna didominasi oleh kategori baik, yaitu sebanyak 21 siswa (95,45%), sedangkan 1 siswa (4,54%) berada pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa pada kategori sangat baik, sedang, maupun sangat kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan siswa dalam mengolah dan memadukan warna telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan.

1. Kemampuan menggambar desain motif untuk batik ditinjau dari aspek Finishing

Berdasarkan hasil tes praktik menggambar desain motif untuk batik maka penilaian tingkat kemampuan siswa dari aspek Finishing dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kemampuan menggambar siswa dari aspek *finishing*

No	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat baik	85-100	0	0
2	Baik	65-85	20	90,90
3	Cukup	55-67	2	9,10
4	Sedang	35-55	0	0
5	Sangat kurang	0-35	0	0
	Jumlah		22	100

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek *finishing*, kemampuan menggambar desain motif batik siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar menunjukkan dominasi kategori baik. Sebanyak 20 siswa (90,90%) memperoleh skor pada rentang 65–85 (kategori baik), sedangkan 2 siswa (9,10%) berada pada rentang 55–67 (kategori cukup). Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik, sedang, maupun sangat kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah menunjukkan penguasaan media dan penyelesaian karya yang baik, meskipun belum mencapai tingkat sangat optimal.

2. Tingkat kemampuan menggambar desain motif untuk batik ditinjau dari aspek keseimbangan

Berdasarkan hasil tes praktik menggambar desain motif untuk batik maka penilaian tingkat kemampuan siswa dari aspek Keseimbangan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kemampuan menggambar siswa dari aspek Keseimbangan

No	Tingkat Kemampuan	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat baik	85-100	0	0
2	Baik	65-85	19	86,36
3	Cukup	55-67	3	13,63
4	Sedang	35-55	0	0

5	Sangat kurang	0-35	0	0
	Jumlah		22	100

Berdasarkan hasil analisis pada aspek keseimbangan, kemampuan menggambar desain motif batik siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar didominasi kategori baik. Sebanyak 19 siswa (86,36%) memperoleh skor pada rentang 65–85 (kategori baik), dan 3 siswa (13,63%) berada pada kategori cukup (55–67). Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik, sedang, maupun sangat kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mampu menerapkan prinsip keseimbangan dalam komposisi motif batik dengan tingkat capaian yang baik.

3. Kemampuan menggambar desain motif untuk batik ditinjau dari keseluruhan aspek

Berdasarkan hasil tes praktik menggambar desain motif untuk batik maka penilaian tingkat kemampuan siswa dari keseluruhan aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 6. Skor siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dalam menggambar desain motif untuk batik dari keseluruhan aspek

No	Hasil	Bobot skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat baik	85-100	0	0
2	Baik	65-84	20	90,90
3	Cukup	55-64	2	9,10
4	Sedang	35-54	0	0
5	Sangat kurang	0-34	0	0
	Jumlah		22	100

Tabel 9. Skor siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dari dua orang validator dalam menggambar desain motif untuk batik dari aspek harmonisan warna, finishing dan keseimbangan

No	Nama	Validator 1			Validator 2			Rata-rata
		1	2	3	1	2	3	
1	Nur Aisyah Syamsul	70	70	70	75	75	70	71,66

2	Muh. Amin	80	80	80	85	80	80	80,83
3	Nur Haeni	70	70	65	75	70	70	70
4	Muh. Danil	70	70	70	80	75	75	73,33
5	Muh. Yusril	80	80	80	85	85	80	81,66
6	Rabiatul Al Adawiah	80	75	80	85	80	80	81,66
7	Lusiana Mega Putri	65	65	65	70	65	65	65,83
8	Arianti puspa Anugrah	70	70	70	80	80	80	75
9	Muh.Ismail	70	70	70	70	70	70	70
10	Putriani Lestari Syarif	80	75	75	85	85	80	80
11	Firman	75	75	75	80	75	75	75,83
12	Nurul Azizah	70	65	65	70	65	65	66,66
13	Nining Rahma Sari.A	80	75	75	85	85	80	80
14	Rya Mirzal Jafar	75	75	75	80	80	80	77,5
15	Jabal Nur	75	75	75	85	80	80	78,33
16	Nur Wahyuni	70	70	70	80	75	75	73,33
17	Rizky Fauziah Nr	80	80	80	85	85	80	81,66
18	Widya	70	70	70	75	75	75	72,5
19	Alfian. Az	70	70	70	70	70	70	70
20	A.Muh Fahmi	75	70	70	70	70	70	70,83
21	Putri Arfiah	75	70	70	75	70	70	71,66
22	Ainun Pratiwi	75	75	75	80	75	75	75,83

Keterangan:

1= Harmonisi warna

2= Finishing

3= Keseimbangan

Kesulitan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dalam menggambar desain motif untuk batik

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, masih terdapat beberapa siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar yang belum memenuhi kriteria penilaian secara optimal. Hal ini tercermin dari hasil karya yang menunjukkan ketidakteraturan pola, kurangnya ketepatan proporsi, serta penyelesaian yang belum maksimal. Faktor penyebabnya meliputi kesulitan dalam mengembangkan dan mereproduksi pola desain,

keterbatasan penguasaan media gambar, serta kurangnya pemahaman terhadap prinsip keseimbangan visual. Selain itu, kendala teknis juga memengaruhi hasil karya, seperti ketidaklengkapan alat gambar (pensil, penggaris, dan pewarna), yang menyebabkan beberapa karya tidak terselesaikan dengan baik. Kesulitan siswa pada aspek harmonisasi warna, *finishing*, dan keseimbangan tersebut selanjutnya dianalisis secara lebih rinci sebagaimana ditunjukkan pada tabel hasil penelitian.

Tabel 10. Kesulitan menggambar siswa dengan aspek harmonisan warna, finishing, dan keseimbangan dari dua validator.

Validator	Kriterial Penilaian		
	Harmonisasi warna	<i>finishing</i>	Keseimbangan
1	73,83	72,04	72,72
2	78,40	75,90	74,77
Rata-rata	76,11%	73,97%	73,74%

Data pada tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dari aspek harmonisan warna berada pada skor rata-rata 76,11, *finishing* memperoleh skor rata-rata 73,97 dan keseimbangan memperoleh skor rata-rata 73,74. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa dalam menggambar desain motif untuk batik terutama pada aspek *finishing* yang mendapat nilai rata-rata terendah.

PEMBAHASAN

Kemampuan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dalam menggambar desain motif untuk batik

Berdasarkan hasil analisis terhadap siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar, kemampuan menggambar desain motif batik ditinjau dari tiga aspek penilaian, yaitu harmonisasi warna, *finishing*, dan keseimbangan, menunjukkan dominasi kategori baik pada seluruh aspek. Pada aspek harmonisasi warna, sebanyak 95,45% siswa berada pada kategori baik dan 4,54% pada kategori cukup. Aspek *finishing* menunjukkan 90,90% siswa berada pada kategori baik dan 9,09% pada kategori cukup. Sementara itu, pada aspek keseimbangan, 86,36% siswa berada pada kategori baik dan 13,63% pada

kategori cukup. Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik, sedang, maupun sangat kurang pada ketiga aspek tersebut.

Secara komparatif, aspek harmonisasi warna memperoleh persentase kategori baik tertinggi, diikuti oleh *finishing* dan keseimbangan. Meskipun capaian siswa secara umum telah memenuhi standar kompetensi dengan dominasi kategori baik, belum muncul distribusi nilai pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa kualitas karya siswa masih berada pada level kompeten namun belum optimal. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan penguatan pada pendalaman eksplorasi estetika dan penyempurnaan teknis guna mendorong peningkatan capaian ke tingkat yang lebih unggul.

Kesulitan siswa kelas VII 1 SMP Negeri 26 Makassar dalam menggambar desain motif untuk batik

Berdasarkan hasil penilain menggambar desain motif untuk batik ada beberapa siswa yang belum bisa memenuhi syarat. Hal ini dapat dilihat dari hasil gambar mereka mayoritas tidak teratur. hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kesulitan siswa dalam membuat pola desainnya, meski telah diberikan beberapa pola desain yang akan digambar, kesulitannya menguasai media, kebanyakan siswa yang menggambar tidak tepat seperti contoh yang telah diberikan. Masih ada beberapa gambar yang belum selesai karena tidak memiliki alat menggambar seperti pensil, penggaris dan pewarna, meski telah diberitahukan sebelumnya untuk membawa alat gambar dari rumahnya. Kesulitan siswa dalam menggambar desain motif untuk batik dari aspek harmonisi warna berada pada skor rata-rata 76,11 *finishing* memperoleh skor rata-rata 73,97 dan keseimbangan memperoleh skor rata-rata 73,74. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan siswa dalam menggambar desain motif untuk batik terutama pada aspek kerapian/*finishing* yang mendapat nilai rata-rata terendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menggambar desain motif batik siswa kelas VII.1 SMP Negeri 26 Makassar secara umum berada pada kategori baik pada seluruh aspek penilaian. Aspek harmonisasi warna menunjukkan capaian kategori baik sebesar 95,45%, aspek *finishing* sebesar 90,90%, dan aspek keseimbangan sebesar 86,36%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi standar

kompetensi yang ditetapkan dalam pembelajaran. Meskipun demikian, belum terdapat capaian pada kategori sangat baik, serta masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan terutama pada aspek keseimbangan dan *finishing*, dengan rata-rata capaian aspek *finishing* sebesar 72,04. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa telah berkembang secara memadai, namun masih memerlukan penguatan pada aspek teknis dan penguasaan prinsip komposisi untuk mencapai kualitas yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriatno, Veri. 2014. *Menggambar Motif Batik*. Bandung. <http://www.wordpress.com>
- Alwi Hasan, dkk, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ashari Meisar. 2014. *Anatomi Plastis*. Makassar: UNISMUH
- Aziz, 2013. “Buku Praktis Mengenal dan Membuat Batik”. Jogjakarta: Perum Sartia Nusantara. Maret
- Goenadi, 2013. “Batik Indonesia”. Bandung: CV. Teman Belajar.
- Ismiyanto, PC. S. 2010. *Strategi Model Pembelajaran Seni*. Semarang : FBS Unnes. <https://lib.unnes.ac.id>. 2 September 2015
- Katalog, 1997. *Batik Indonesia*, Bandung: CV. Teman Belajar
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusnadi, dkk. 2015. “Seni Budaya untuk Kelas IX SMP/MTs”. Jakarta: Global
- Purnomo Eko, dkk. 2014. “Seni Budaya SMP/MTs Kelas VIII”. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Rohman, I. A. 2010. *Panduan Menggambar Manusia Menggunakan Media Pensil*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Sachari, 2005. <http://m.facebook.com/songoDesign/posts>
- Sepbianti, Rangga Patriani. 2009. *Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri Makassar dalam Melukis Menggunakan Pensil Warna*. skripsi. Makassar : fakultas seni dan desain UNM.
- Soedjono, 1987. “Batik Lukis”. Bandung: CV. Remaja Karya. 1989
- Susanto, Sewan. 1980. *Motif Batik*. <http://senibudayasenirupaa.blogspot.com>
- <http://www.google.co.id/search?q=gambar+motif+batik&clien> Di akses tanggal 17 September 2015